

## PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS XI IPA 4 SMA NEGERI 12 PADANG

**Monalisa Chania**

Program Studi Pendidikan Sندراتاسيك  
Jurusan Sندراتاسيك  
FBS Universitas Negeri Padang

**Esy Maestro**

Program Studi Pendidikan Musik  
Jurusan Sندراتاسيك  
FBS Universitas Negeri Padang

e-mail: [monalisachaniaaaa@gmail.com](mailto:monalisachaniaaaa@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to see and describe the students' perceptions of music art learning in SMA 12 Padang. This type of study was a qualitative with using a descriptive approach. The instrument in this study was the researcher. It was also assisted by supporting instruments such as stationery and camera. Types of data used primary and secondary. Techniques of Data collection were carried out by doing observation, interview and literature study. Techniques in analyzing data were done by collecting, classifying, describing and making data conclusion. Based on observations and interviews, there are still many things that must be addressed by the school in order to improve the students learning outcomes. Some of them are as follows: (1) The students' perception of music art learning at class XI IPA 4 in SMA 12 Padang. (2) The students attention towards music art learning. (3) The music art learning material in SMA 12 Padang. (4) The facilities and the infrastructures provided by the school that can be supported by giving invitations to students to pay more attention to the learning of music as a subject that is as important as other subjects.

Keywords: perception, music art learning

### **A. Pendahuluan**

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus indrawi. Hubungan sensasi dan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi indrawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspetasi, motivasi dan memori. (Rakhmat, 2005: 51)

Menurut Slameto (2013: 102) bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui proses persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Pengamatan adalah aktivitas jiwa manusia mengenali rangsangan yang sampai

melalui alat-alat indera dengan kemampuan manusia. Kemampuan persepsi atau pengamatan manusia tidak hanya terbatas kepada rangsangan yang berasal dari benda atau objek yang berasal dari alam luar, tetapi juga dapat mengenali rangsangan sakit, lapar, dan dahaga yang merupakan fakta-fakta objektif dari dalam diri manusia, yang tidak tampak rupanya tetapi gejalanya dapat dirasakan oleh sebagian rangsangan yang disebut persepsi.

Menurut Robbins (2003:124-130), indikator-indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

1. Penerimaan

Proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsangan dari luar.

2. Evaluasi

Rangsangan-rangsangan di luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.

Menurut peneliti perbedaan persepsi pada siswa merupakan hal yang sangat penting, karena setiap orang pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda sesuai dari sudut pandang mereka masing-masing dari apa yang mereka lihat dan mereka dengar terhadap objek yang sama. Hal ini terjadi karena berbagai macam faktor yang mempengaruhinya termasuk persepsi siswa itu sendiri. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik ini perlu diketahui dengan pertimbangan bahwa siswa adalah sasaran utama proses belajar mengajar disekolah, sehingga dengan demikian dapat dilakukan beberapa penyesuaian yang tepat agar pelajaran seni musik ini mendapat apresiasi yang menarik oleh siswa dan guru yang bersangkutan mendapat tempat dihati siswa.

Berdasarkan observasi awal, di SMA Negeri 12 Padang, memiliki 10 kelas XI, dan peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas XI, peneliti menemukan banyak masalah yaitu: Pertama, kurangnya perhatian siswa terhadap guru mata pelajaran seni budaya. Kedua, pelajaran seni musik dianggap membosankan. Ketiga, kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Sedikit dari siswa yang fokus dalam proses pembelajaran seni budaya. Suasana kelas yang ribut menghilangkan minat siswa dalam pelajaran seni musik.

Perbedaan persepsi pada siswa merupakan hal yang menarik, karena setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap objek yang sama. Hal ini terjadi karena berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni budaya perlu diketahui dengan pertimbangan adalah sasaran utama proses belajar mengajar disekolah. Persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik tentu berbeda-beda ada yang berpersepsi positif dan ada yang berpersepsi negatif. Persepsi positif antara lain meningkatkan kepercayaan diri, sedangkan persepsi negatif yang berkembang dikalangan sebagian siswa berdasarkan pengamatan peneliti persepsi tersebut antara lain: pembelajaran seni musik tidak menarik, tidak menyenangkan, menjenuhkan, dan membosankan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2012:6), metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Instrument utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Sugiono (2012:63) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik Milles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### C. Pembahasan

Pembelajaran seni musik merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya yang di terapkan disekolah untuk mengapresiasi seni musik dari karya-karya yang dihasilkan dari pengembangan kemampuan dasar dan kreatifitas musik siswa. Di SMA Negeri 12 Padang sendiri, pembelajaran seni musik dilaksanakan secara bersamaan dengan cabang seni lainnya dalam satu mata pelajaran yaitu Seni Budaya, misalnya adanya pelajaran seni musik, seni rupa, seni tari, dan juga seni teater. Tujuan pembelajaran seni musik di sekolah adalah melatih siswa untuk mendapatkan pengalaman estetis dengan cara melakukan kegiatan apresiasi dan ekspresi. Di SMA Negeri 12 Padang memiliki dua orang guru seni budaya, sedangkan disekolah tersebut memiliki 10 kelas di masing-masing tingkatan kelas, , hal ini berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam kelas karena masing-masing guru tersebut harus mengajar di 15 kelas dalam 1 minggu. Kurangnya tenaga pendidik juga bisa berdampak negatif terhadap siswa seperti, kurangnya perhatian terhadap siswa-siswa karena terlalu banyaknya kelas yang diajar.

Pembelajaran seni musik di SMA Negeri 12 Padang hanya dilaksanakan di kelas XI, mulai dari kelas XI IPA 1 - XI IPA 5 sampai kelas XI IPS 1 - XI IPS 5 yang berjumlah 10 kelas, namun diantara kesepuluh kelas tersebut, ada satu kelas yang sangat rendah hasil belajarnya, dan mendapatkan rata-rata kelas yang paling rendah diantara kesepuluh kelas lainnya, yakni kelas XI IPA 4.

Kelas XI IPA 4 merupakan kelas yang cukup ribut dan susah diatur saat pembelajaran berlangsung dan kelas ini sering ditegur oleh guru, sama halnya dengan saya sebagai peneliti rasakan karena peneliti merupakan salah satu mahasiswa PLK di SMA Negeri 12 Padang dan mengajar pada kelas tersebut. Tujuan pembelajaranpun kadang tidak tersampaikan karena kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran seni musik, yang pada dasarnya pembelajaran seni musik ini juga berguna bagi siswa sebagai wadah pengembangan bakat maupun untuk melatih rasa percaya diri siswa dan wawasan siswa tentang seni musik.

#### **Persepsi Siswa**

Persepsi merupakan tanggapan atau pengertian seseorang terhadap sesuatu, persepsi juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, bagaimana cara siswa menanggapi atau memahami suatu materi pembelajaran. Dengan mengetahui persepsi siswa seorang guru dapat meramalkan dengan baik persepsi dari siswanya untuk pelajaran berikutnya karena guru tersebut telah mengetahui terlebih dahulu persepsi yang telah dimiliki oleh siswa dari pelajaran sebelumnya. Dengan demikian maka guru mengetahui situasi atau masalah-masalah yang dihadapi oleh siswanya. Dari hasil observasi, kebanyakan siswa memiliki persepsi kurang baik terhadap pembelajaran seni musik, hal ini juga dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, seperti ruang latihan, alat musik dan alat penunjang praktek musik lainnya. Dari sini peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran seni musik, karena dengan mengetahui persepsi siswa itu dapat mempengaruhi proses pembelajaran, khususnya seni musik, sehingga guru atau semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan dapat mengetahui sebenarnya proses pembelajaran seni musik yang diharapkan siswa itu seperti

apa dan menjadi sebuah masukan untuk para guru agar lebih baik lagi dalam proses pelaksanaan pembelajaran seni musik

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang, telah diberikan 10 pertanyaan penerimaan dan 10 pertanyaan evaluasi dapat dilihat pada tabel 1 di lampiran. Wawancara ini melibatkan 29 orang siswa sebagai narasumber. Berikut kesimpulan hasil wawancara penerimaan dan evaluasi dari kelas XI IPA 4.

1. Apakah guru memulai pembelajaran dengan berdoa?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah guru memulai pembelajaran dengan berdoa ? semua siswa menjawab “Ya” dan tidak ada siswa yang menjawab tidak. Dapat disimpulkan pada pertanyaan pertama hasilnya “Baik”.

2. Apakah guru menyampaikan mata pelajaran dengan silabus?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah guru menyampaikan mata pelajaran dengan silabus?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 25 orang siswa menjawab “Ya” dan 4 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”.

3. Apakah guru menyampaikan materi seni musik dengan runtun ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah guru menyampaikan materi seni musik dengan runtun ?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 24 orang siswa menjawab “Ya” dan 5 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”.

4. Apakah guru sering memberikan tugas ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah guru sering memberikan tugas ? semua siswa menjawab “Ya” dan tidak ada siswa yang menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan pada pertanyaan keempat hasilnya “Baik”.

5. Apakah guru mencontohkan bagaimana memainkan alat musik dengan baik ketika praktek musik ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah guru mencontohkan bagaimana memainkan alat musik dengan baik ketika praktek musik ?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 23 orang siswa menjawab “Ya” dan 6 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”.

6. Apakah guru mampu menguasai kelas dengan baik ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah guru mampu menguasai kelas dengan baik ?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 22 orang siswa menjawab “Ya” dan 7 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”.

7. Apakah sekolah menyediakan ruang khusus untuk latihan dan praktek untuk seni musik ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah sekolah menyediakan ruang khusus untuk latihan dan praktek untuk seni musik ?. Semua siswa menjawab “Tidak” dan tidak ada siswa yang menjawab “Ya”. Dapat disimpulkan pada pertanyaan ketujuh hasilnya “Kurang baik”.

8. Apakah sekolah menyediakan alat penunjang seperti alat musik gitar, talempong, gendang, dll untuk praktek seni musik ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah sekolah menyediakan alat penunjang seperti alat musik gitar, talempong, gendang, dll untuk praktek seni musik ?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 16 orang siswa menjawab “Ya” dan 13 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Cukup Baik”.

9. Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran ?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 26 orang siswa menjawab “Ya” dan 3 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”.

10. Apakah cara mengajar guru dikelas sudah baik ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan penerimaan Apakah cara mengajar guru dikelas sudah baik ?. Semua siswa menjawab “Ya” dan tidak ada siswa yang menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan pada pertanyaan kesepuluh hasilnya “Baik”.

Selanjutnya pembahasan mengenai pertanyaan Evaluasi akan dibahas sebagai berikut:

1. Apakah mata pelajaran seni musik sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya bagi siswa ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Apakah mata pelajaran seni musik sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya bagi siswa ?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 14 orang siswa menjawab “Ya” dan 15 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Kurang Baik”.

2. Apakah pembelajaran seni musik adalah materi yang menyenangkan bagi siswa ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Apakah pembelajaran seni musik adalah materi yang menyenangkan bagi siswa ?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 25 orang siswa menjawab “Ya” dan 4 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”.

3. Apakah siswa mendukung dan suka dengan adanya pembelajaran seni musik di sekolah ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Apakah siswa mendukung dan suka dengan adanya pembelajaran seni musik di sekolah?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 21 orang siswa menjawab “Ya” dan 8 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”.

4. Bagaimana menurut siswa tentang pelajaran seni musik tidak menguntungkan bagi masa depan ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Bagaimana menurut siswa tentang pelajaran seni musik tidak menguntungkan bagi masa depan?. Semua siswa menjawab “Tidak” dan hal itu tergantung pada pribadi masing-masing. Dapat disimpulkan pada pertanyaan keempat hasilnya “Kurang Baik”.

5. Apakah siswa mampu menguasai teori dan praktek dalam mata pelajaran seni musik?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Apakah siswa mampu menguasai teori dan praktek dalam mata pelajaran seni musik?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 11 orang siswa menjawab “Ya” dan 18 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Kurang Baik”.

6. Bagaimana tanggapan siswa tentang tidak tersedianya ruang khusus untuk latihan dan praktek musik?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Bagaimana tanggapan siswa tentang tidak tersedianya ruang khusus untuk latihan dan praktek musik?. Hasilnya menunjukkan bahwa 29 orang siswa menyatakan bahwa hal tersebut kurang memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran seni.

7. Apakah dengan belajar seni musik siswa dapat menumbuhkan percaya diri dan mengekspresikan dirinya?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Apakah dengan belajar seni musik siswa dapat menumbuhkan percaya diri dan mengekspresikan dirinya?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 23 orang siswa menjawab “Ya” dan 6 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”.

8. Bagaimana kondisi kelas selama proses pembelajaran seni musik berlangsung ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Bagaimana kondisi kelas selama proses pembelajaran seni musik berlangsung?. Semua siswa menjawab “Tidak” dan semua siswa menjawab kelas sering ribut dikarenakan pelajarannya praktek. Dapat disimpulkan pada pertanyaan kedelapan hasilnya “Kurang Baik”

9. Apakah siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru ketika proses pembelajaran seni musik dikelas ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Apakah siswa dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan guru ketika proses pembelajaran seni musik dikelas?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 23 orang siswa menjawab “Ya” dan 6 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”.

10. Apakah siswa memperhatikan ketika guru memberikan materi pembelajaran seni musik ?

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikelas XI IPA 4 yang melibatkan 29 orang siswa, pada pertanyaan evaluasi Apakah siswa memperhatikan ketika guru memberikan materi pembelajaran seni musik?. Hasilnya menunjukkan sebanyak 20 orang siswa menjawab “Ya” dan 9 orang siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan hasilnya “Baik”

Persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diintepretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna. Berdasarkan hal tersebut muncul penerimaan siswa dalam pembelajaran seni musik di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa berdasarkan wawancara penelitian. Berkaitan dengan sarana dan prasarana, agar sekolah bisa memenuhinya dan siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman. Pertanyaan dan jawaban untuk indikator penerimaan siswa dalam pembelajaran seni musik terdiri dari 10 pertanyaan dimana dapat disimpulkan

bahwa penerimaan siswa dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 12 Padang berada pada taraf klasifikasi yang “cukup baik”, hal ini dapat dilihat dari materi yang diajarkan guru sudah sesuai dengan silabus, guru sudah cukup mampu menguasai kelas, namun masih tertinggal dibagian sarana dan prasarana yang masih kurang mencukupi. Meskipun demikian ada baiknya sekolah ataupun guru lebih memperhatikan lagi siswanya dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai indikator evaluasi siswa dalam pembelajaran seni musik di Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang berdasarkan pernyataan wawancara evaluasi siswa dalam pembelajaran seni musik disimpulkan bahwa masih berada pada taraf “kurang baik”, terdapat kelemahan yang harus diperbaiki, yaitu berkaitan dengan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni musik, guru harus lebih memperhatikan lagi kondisi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selanjutnya berkaitan dengan sikap siswa terhadap pembelajaran seni musik, dan pandangan siswa terhadap perkembangan pembelajaran seni musik.

Hal ini mengisyaratkan kepada guru untuk dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik. Motivasi ini dapat dilakukan dengan memvariasikan materi dan metode pembelajaran yang digunakan serta meyakinkan pada siswa bahwa pembelajaran seni musik ini sebenarnya juga sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai wadah untuk menggali kemampuan atau sebagai cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Dengan demikian, pada akhirnya diharapkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran seni musik menjadi lebih baik, dan secara tidak langsung nantinya pemahaman siswa terhadap materi juga akan menjadi lebih baik.

Namun pada kenyataannya masih diperlukan beberapa perbaikan dalam pembelajaran seni musik. Salah satunya, diharapkan kedepannya sekolah lebih memperhatikan lagi kondisi kebutuhan ruangan ataupun alat musik lain yang menunjang kegiatan praktek musik disekolah serta upaya peningkatan motivasi siswa terhadap pembelajaran seni musik.

Dari pembahasan berupa observasi dikuatkan oleh hasil wawancara dengan siswa secara alamiah, peneliti menyatakan bahwa Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Seni Musik di kelas XI IPA 4 SMA Negeri 12 Padang adalah “Kurang Baik”.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum persepsi siswa pada pembelajaran seni musik “Kurang Baik”. Hal ini dapat dilihat dari indikator evaluasi dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 12 Padang pada kelas XI IPA 4.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara disekolah, masih banyak hal yang harus dibenahi oleh pihak sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru menyampaikan tujuan pembelajaran seni musik. (2) Sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah dalam hal praktek musik. (3) Pandangan siswa terhadap perkembangan pembelajaran seni musik. (4) Peningkatan persepsi dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran seni musik, yang dapat ditunjang dengan cara memberikan ajakan kepada siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran seni musik sebagai mata pelajaran yang sama pentingnya dengan mata pelajaran lainnya.

## Daftar Rujukan

- Dimiyati dkk. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2005. *Peranan Guru dan Kemajuan Sekolah*. Pekanbaru: Unri Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Aswaja Pressindo.
- Permendiknas. 2009. *Undang-Undang SISDIKNAS No. 02 Tahun. 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rakhmad, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walgito, Bimo. 1990. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

